

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF COST STRUCTURE BREAK EVENT POINT AND INCOME OF CORN (*Zea mays* L.) IN JABUNG DISTRICT LAMPUNG TIMUR REGENCY**

**By**

**Khoirun Nisa Thalita Prasetya**

This study aims to analyze the cost structure, break-even point, and income level of corn farming in Jabung District, East Lampung Regency. The research method used is survey method. Data collection was carried out from November to December 2022. The sample for this study was 75 corn farmers who were selected using a simple random method. Analysis of the data used in this study is the analysis of the cost structure, analysis of the break-even point, and analysis of farm income. The results of this study indicate that the percentage of the variable cost of corn farming for the 1st planting season was 78.34% and 79.60% for the 2nd planting season. Meanwhile, the fixed cost percentage of corn farming in planting season 1 was 21.66% and planting season 2 was 20.44%. The BEP value for planting season 1 was IDR 5.192.982,00/ha and planting season 2 was IDR 5.127.257,48/ha, the BEP for planting season 1 was IDR 1.793,44/kg and planting season 2 IDR 1.528,37/ kg, and the production BEP of the first planting season was 1.793,44 kg/ha and the second planting season was 2.011,47 kg/ha. The income earned in planting season 1 is Rp.7.696.707,01/ha and in planting season 2 is Rp.8.657.207,16/ha with R/C in planting season 1 is 1,62 and in planting season 2 is 1,65 so that farming corn in Jabung District is profitable and feasible to continue.

Keywords: Corn, cost structure, income, BEP

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS STRUKTUR BIAYA, TITIK IMPAS DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG (*Zea mays* L) DI KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**Khoirun Nisa Thalita Prasetia**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur biaya, titik impas, dan tingkat pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November – Desember 2022. Sampel dari penelitian ini adalah 75 petani jagung yang dipilih menggunakan metode acak sederhana. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktur biaya, analisis titik impas, dan analisis pendapatan usahatani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase biaya variabel usahatani jagung musim tanam 1 sebesar 78,34% dan musim tanam 2 sebesar 79,60%. Sedangkan persentase biaya tetap usahatani jagung pada musim tanam 1 sebesar 21,66% dan musim tanam 2 sebesar 20,44%. Nilai BEP penerimaan pada musim tanam 1 yaitu Rp5.192.982,00/ha dan musim tanam 2 sebesar Rp5.127.257,48/ha, BEP harga musim tanam 1 Rp1.793,44/kg dan musim tanam 2 Rp1.528,37/kg, dan BEP produksi musim tanam 1 yaitu 1.793,44 kg/ha dan musim tanam 2 yaitu 2.011,47 kg/ha. Pendapatan yang diperoleh pada musim tanam 1 Rp7.696.707,01/ha dan pada musim tanam 2 Rp8.657.207,16/ha dengan R/C pada musim tanam 1 adalah 1,62 dan pada musim tanam 2 adalah 1,65 sehingga usahatani jagung di Kecamatan Jabung menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: Jagung, struktur biaya, pendapatan, BEP